

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. O. (2018). Ruang Terbuka Hijau Layak Anak. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36310.14404>; 1-10
- Ardani, Cuak; Hanafi, N; Pribadi, T. (2015). Perkiraan Luas Ruang Terbuka Hijau Untuk Memenuhi Kebutuhan Oksigen Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Hutan Tropis*, 1(1), 2–8.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2019). Kecamatan Candisari dalam Angka 2019. Kota Semarang: BPS Kota Semarang.
- Handiyatmo , D., Sahara, I., & Rangkuti, H. (2010). Pedoman Penghitungan Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Indah, Andan S.K; Wardiyanti, Tatiek; Setyobudi, L. (2014). Analisa Lanskap Jalur Hijau dan Upaya Penerapan Smart Green Land Pada Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(3), 199.
- Irham, A., Yulianti, C. S., & Nizar, M. (2017). Analisis Ketersediaan ruang terbuka hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Engineering*, 2(4),
- Kusminingrum, N. (2008). Potensi Tanaman Dalam Menyerap CO₂ Dan CO Untuk Mengurangi Dampak Pemanasan Global. *Jurnal Permukiman*, 3(2), 96–105.
- Mbele, Maria Febriana B & Setiawan, R. P. (2015). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Kota Malang. *Jurnal Teknik ITS*, 4(2), 98–101.
- Muhadjir, N. (1996). Metodologi penelitian kualitatif: pendekatan positivistik, rasionalistik, fenomenologik, dan realisme metafisik telaah studi teks dan penelitian agama. Rake Sarasin.

- Muis, B. A. (2016). Analisis Kebutuhan ruang terbuka hijau Berdasarkan Penyediaan Oksigen dan air di Kota Depok Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Rona Teknik*, 2(2), 170-180.
- Nurhayati, Hanifah (2012). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen Kota Semarang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB, Bogor.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2008. *Undang-Undang No. 05 Tahun 2008 Yang Membahas Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan ruang terbuka hijau Di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jendral penataan ruang departemen pekerjaan umum Tahun 2008, Jakarta.
- Purwatik, Sri; Sasmito, B. H. (2014). Analisis Ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) Berdasarkan Kebutuhan Oksigen (Studi Kasus: Kota Salatiga. *Jurnal Geodesi Undip*, 3(3), 124–135.
- Putra, E. H. (2012). Analisis Kebutuhan ruang terbuka hijau Berdasarkan Pendekatan Kebutuhan Oksigen Menggunakan Citra Satelit EO-1 ALI (Earth Observer-1 Advanced Land Imager) di Kota Manado. *Jurnal BPK Manado*, 2(1), 41–54.
- Putrajaya, I. K. (2017). Analisis Indeks Vegetasi Menggunakan Citra Alos Avnir-2 Untuk Estimasi Kebutuhan ruang terbuka hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Kota Denpasar, Provinsi Bali. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 22(1), 49–59.
- Ramadhan, Gema; Nurzuraida, Gina; Wibowo, Heru; Wijaya, K. (2018). Elemen Pembentuk Ruang Terbuka Publik Alun-Alun Kota Bandung. *Jurnal Ensains*, 1(1), 56–62.
- Rijal, S. (2008). Kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Makassar Tahun 2017. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 3(1), 65–77.

- Samosir, O. B., Adioetomo, S. M., Yasin, M., Nurdin, H., Toersilaningsih, R., Muhidin, S., . . . Ganiarto, E. (2010). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shani, Fauzan Maulana & Kurniawan, A. (2016). Kajian Ketersediaan dan Kebutuhan ruang terbuka hijau Kawasan Perkotaan di Kota Sukabumi. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(4), 1–8.
- Siahaan R. 2005. Sehat dan Energik Berkat Oksigen. *Human Health*. Tahun IV No.1 Januari. Hal 29-30
- Silalahi, U. (1999). *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Bina Budhaya Bandung.
- Siwi, N. (2018). Pentingnya ruang terbuka hijau dalam Tata Ruang Perkotaan Sebagai Sudut. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1–15.
- Sudarwani, M. M., & Ekaputra, Y. D. (2017). Kajian Penambahan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan* 19, 47-56.
- Sunaryo, D. K. (2013). Mengetahui Produksi dan Kebutuhan Oksigen Perkotaan Dengan Analisis Lahan Hijau dan Jumlah Penduduk Dengan Memanfaatkan SIG. *Jurnal Industri Inovatif*, 3(2), 28–31.
- Undang-Undang Republik Indonesia 2007. *Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Yang Membahas Tentang Penataan Ruang*. Jakarta.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Wisesa, S.P.C. 1988. *Studi Pengembangan Hutan Kota Di Wilayah Kotamadya Bogor*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.